

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Secara umum, penelitian ini telah mencapai tujuannya yakni mendeskripsikan rancangan, efektifitas, dan mengimplementasikan model pembelajaran komposisi musik berbasis komposisi musik sekolah melalui pemanfaatan perkakas tangan sebagai media kreatif di SMKN 12 Bandung. Indikasi keberhasilan pencapaian model tersebut nampak pada peningkatan kompetensi musik siswa pada domain kognitif, afektif dan psikomotorik.

Model ini diterapkan berdasarkan pertimbangan bahwa pada dasarnya setiap siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki potensi yang unggul dan berkembang dalam bidang seni musik terutama dalam membuat dan menampilkan karya komposisi musik melalui penggunaan alat-alat musik non-konvensional perkakas tangan sepanjang ada lembaga pendidikan/sekolah yang memfasilitasi sistem pembelajaran kreatif dan produktif secara berkesinambungan. Secara khusus penelitian ini mengajukan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran seni musik di SMKN 12 Bandung bertujuan untuk memberikan proses pembelajaran kepada siswa di sekolah melalui pengalaman berapresiasi, berekspresi dan pengalaman bermusik yang didapatnya, sehingga tumbuh kepekaan rasa terhadap kesenian, serta dapat menghargai seni dan budayanya. Namun kemampuan untuk menuju kearah tersebut tidak mudah, karena pembelajaran musik kadang terkendala dengan ketersediaan sarana dan pra-sarana pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran yang memanfaatkan perkakas tangan sebagai media kreatif dapat menjadi model pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi musikal siswa dan mendayagunakan keunikan yang dimiliki oleh sekolah kejuruan.

Arif Purnama, 2014

Model pembelajaran musik berbasis komposisi musik sekolah melalui pemanfaatan perkakas tangan sebagai media kreativitas di SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kedua, model diawali dengan pertimbangan kondisi objektif para siswa. Proses pembelajaran dipadukan dengan bimbingan dan latihan dari guru, melalui berbagai strategi terutama dengan menumbuhkembangkan keterampilan para siswa didalam setiap kesempatan. Hasil adaptasi model dianalisis secara deskriptif untuk membuat keputusan dalam memperbaiki konseptual model yang telah dibuat untuk siap diuji-cobakan, cara mengimplementasikan model diawali dengan proses identifikasi kebutuhan belajar siswa, selanjutnya disiapkan model pembelajaran kreatif dan produktif dalam empat tahap.

Ketiga, penilaian dilakukan secara deskriptif melalui pengamatan, tes dan non-test, wawancara, dan penilaian teman sebaya (*peer assessment*). Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dan pengembangan kreativitas siswa pada setiap tahap yang terdapat pada model pembelajaran komposisi musik perkakas tangan. Selanjutnya model yang sudah dilaksanakan dikembangkan berdasarkan kebutuhan dan kemampuan siswa, selain terjadi pengembangan keterampilan kreatif siswa, juga terdapat perubahan yang sangat mendasar dimana terhadap kemampuan berfikir dan perubahan positif dalam hal sikap dan perilaku siswa.

B. Rekomendasi

Temuan-temuan yang didapat dari penelitian memperoleh hasil analisis yang berlandaskan konsepsi keilmuan, oleh sebab itu peneliti perlu mengemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Penelitian pendidikan seni yang menyangkut adaptasi model pembelajaran kreatif komposisi musik berbasis komposisi musik sekolah melalui pemanfaatan perkakas tangan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ternyata lebih efektif untuk meningkatkan apresiasi dan kreativitas siswa, sehingga implementasi model tersebut dapat ditingkatkan kualitas dan jangkauan pelaksanaannya hingga

Arif Purnama, 2014

Model pembelajaran musik berbasis komposisi musik sekolah melalui pemanfaatan perkakas tangan sebagai media kreativitas di SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melibatkan partisipasi dari semua pihak. Model yang diadaptasikan diharapkan dapat diterapkan di sekolah-sekolah pada jenjang yang sama pada umumnya atau sekolah kejuruan pada bidang keahlian yang sama pada khususnya.

2. Bagi Siswa

Pelaksanaan model pembelajaran komposisi musik yang diadaptasikan melalui pemanfaatan perkakas tangan dalam materi pembelajaran seni musik secara kolaboratif, memberikan peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk mempersiapkan hidup bermakna di masyarakat serta memiliki keterampilan dan keahlian yang berdampak pada penumbuhan rasa tanggung jawab, percaya diri, mandiri, dan produktif. Kondisi realitas demikian bagi siswa dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran secara berkelanjutan di rumah maupun di sekolah. Melalui pembelajaran seni musik dengan pengadaptasian model pembelajaran komposisi musik perkakas tangan, juga merupakan salah satu upaya untuk memberikan pengalaman berkesenian siswa untuk membentuk kepribadian siswa yang kreatif.

3. Bagi Pemerintah

Partisipasi pemerintah baik pusat maupun daerah dewasa ini dirasakan masih cukup dominan, walau paradigma pembangunan mulai bergeser kepada pemberdayaan masyarakat. Keadaan demikian berdampak pada penyelenggaraan pendidikan, dimana pihak lembaga pendidikan masih tergantung terhadap intervensi pemerintah dalam bentuk penyediaan fasilitas, maupun alokasi biaya pendanaan pelaksanaan pendidikan. Konsekuensi bagi pemerintah setempat dan instansi terkait selayaknya memfasilitasi dan berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

4. Bagi Lembaga Pendidikan Sekolah Kejuruan Lainnya

Pembelajaran komposisi musik yang memanfaatkan perkakas tangan (peralatan kerja kejuruan) dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang mendayagunakan potensi yang dimiliki oleh sekolah kejuruan, dan mampu

Arif Purnama, 2014

Model pembelajaran musik berbasis komposisi musik sekolah melalui pemanfaatan perkakas tangan sebagai media kreativitas di SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memadukan keterampilan siswa dalam mata pelajaran produktif kejuruan dengan pembelajaran seni musik untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa dalam mengkreasikan komposisi musik. Pemanfaatan perkakas tangan di sekolah kejuruan dapat juga menjadi jalan keluar terhadap permasalahan yang berkaitan dengan alat musik sebagai media kreativitas siswa.

5. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Dalam penelitian ini belum dapat menjangkau partisipasi semua penyelenggara pendidikan seni di sekolah-sekolah secara efektif. Sekolah dengan berbagai keterbatasan memiliki kepentingan untuk memecahkan masalah siswa agar bisa mandiri dan kreatif. sehingga untuk penelitian lebih lanjut direkomendasikan apabila melakukan penelitian adaptasi model pembelajaran komposisi musik yang dapat mengintegrasikan antara kondisi lingkungan sekolah dengan berbagai kegiatan pembelajaran sesuai dengan fasilitas dan keunikan yang ada di sekolah kejuruan.

Adaptasi model pembelajaran komposisi musik berbasis komposisi musik sekolah melalui pemanfaatan perkakas tangan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sangat efektif untuk menangani masalah pembelajaran seni musik di kelas, namun belum semua terpecahkan, sehingga disarankan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut berkenaan dengan desain model pembelajaran komposisi musik yang paling efektif bagi para siswa.

Arif Purnama, 2014

Model pembelajaran musik berbasis komposisi musik sekolah melalui pemanfaatan perkakas tangan sebagai media kreativitas di SMKN 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu